



### KONSULTASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN CENDANA BATAM

**Netti Syafitri<sup>1)</sup>, Rini Elfina<sup>2)</sup>, Sumardin<sup>3)</sup>, Mustaqim<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3,4)</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibnu Sina, Batam

*Email Correspondence:* [netti.syafitri@uis.ic.id](mailto:netti.syafitri@uis.ic.id)

#### ABSTRAK

Yayasan Pendidikan Islam Cendana melakukan sebuah Langkah menuju peningkatan kualitas lembaga agar sekolah dan lulusannya bermutu, Langkah nyata adalah membuka kerjasama dengan Konsultan manajemen dan mutu untuk menerapkan sistem manajemen mutu secara baik dan benar, konsisten dan terukur, maka akan dapat meningkatkan mutu pendidikan baik mutu lulusan maupun mutu layanan pendidikan YPIC untuk masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Islam Cendana Batam yang beralamat di Perumahan Cendana Batam Center, kelurahan Belian, Kec Batam Kota. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data adalah dengan triangulasi method. Untuk dapat mencapai target menjadi sekolah bermutu tinggi maka dilakukan peningkatan manajemen mutu dengan melakukan lima tahapan yaitu identifikasi, merumuskan konsep, pelaksanaan konsep, monitoring dan melakukan evaluasi. Dengan membuat perubahan dan peningkatan manajemen Lembaga, maka YPIC siap untuk melangkah semakin ke depan. Semua output dan luaran yang telah dihasilkan wajib dilaksanakan sesuai yang ditetapkan agar bisa berjalan beriring dengan baik, melakukan perbaikan setelah proses monitoring dan evaluasi. Sehingga akhirnya akan ditemukan sebuah model manajemen mutu yang cocok dengan kebutuhan YPIC Batam.

**Kata Kunci:** Mutu Lembaga, Konsultasi, Manajemen

#### ABSTRACT

The Cendana Islamic Education Foundation is taking a step forward towards improving the quality of institutions so that their schools and graduates are of high quality. The real step is to open up cooperation with management and quality consultants to implement a quality management system in a good and correct, consistent and measurable manner, so that it will be able to improve the quality of education, both the quality of graduates and the quality of YPIC's educational services for the community. This study uses a qualitative approach. The research was carried out at the Cendana Batam Islamic Education Foundation which is located at Cendana Batam Center Housing, Belian Village, Batam City District. Data collection techniques in this study are by observation, interviews and documentation. The method used to check the validity of the data is the triangulation method. To be able to achieve the target of becoming a high quality school, quality management is improved by carrying out five stages, namely identification, formulating concepts, implementing concepts, monitoring and evaluating. By making changes and improving the management of the Institute, YPIC is ready to move even further forward. All outputs and outputs that have been produced must be carried out according to the stipulations so that they can go well together, make improvements after the monitoring and evaluation process. So that in the end a quality management model will be found that fits the needs of YPIC Batam.

**Keywords:** Institutional Quality, Consultancy, Management

#### PENDAHULUAN

Kualitas Pendidikan negara di seluruh dunia telah disurvei dalam 3 tahun sekali oleh The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), dan dalam survei kualitas Pendidikan tersebut tiap negara akan diukur kualitasnya dan akan diberikan skor agar dapat diketahui di tingkat berapa negara tersebut akan berdiri. Programme for International Student Assessment (PISA) adalah yang mensurvei dan memberikan peringkat untuk kualitas Pendidikan seluruh negara di dunia, mereka mensurvei dengan mengambil sampel para siswa

dari umur 15 tahun keatas dan mengukur kinerja para siswa pada tiga bagian utama yaitu matematika, sains dan literasi. Indonesia mulai berpartisipasi dalam PISA pada tahun 2000 yang merupakan awal pertama kali PISA diadakan.

**Tabel 1**  
**Data Skor PISA Indonesia Mulai Tahun 2000 Sampai Tahun 2018**

| No | Tahun | Peringkat | Banyak Negara | Skor | Skor Rata-rata Internasional |
|----|-------|-----------|---------------|------|------------------------------|
| 1  | 2000  | 39        | 41            | 367  | 500                          |
| 2  | 2003  | 38        | 39            | 360  | 500                          |
| 3  | 2006  | 50        | 57            | 391  | 500                          |
| 4  | 2009  | 61        | 65            | 371  | 496                          |
| 5  | 2012  | 64        | 65            | 375  | 494                          |
| 6  | 2015  | 63        | 70            | 386  | 490                          |
| 7  | 2018  | 72        | 78            | 379  | 489                          |

Sumber: OECD

Pada survei PISA tahun 2018 ini, negara yang mendapatkan 2 peringkat tertinggi adalah China (590) dan Singapura (551), dalam pemahaman literasi China mendapatkan skor 555 dan Singapura 549, untuk matematika china mendapatkan skor 591 dan Singapura mendapatkan skor 569, dan untuk kategori sains China mendapatkan skor 590 dan Singapura 551, pada laporan survei tersebut dituliskan bahwa “Rata-Rata skor dunia untuk literasi adalah 487, matematika 489, dan sains 498”.

Dapat kita ketahui dari rata-rata skor dunia tersebut, Indonesia masih berada dibawah rata-rata dalam ketiga kategorinya (kemampuan literasi, matematika dan sains), seperti berita yang diterbitkan oleh Antara, Indonesia sudah berpartisipasi dalam PISA sedari awal PISA diadakan, yang berarti sudah 18 tahun hingga penilaian terakhir pada tahun 2018, namun selama 18 tahun penilaian itu skor kemampuan siswa tidak pernah berada di atas skor standar dunia. Pada tahun 2000 saat PISA pertama kali diadakan, Indonesia berdiri di peringkat 39 dari 41 negara untuk kategori kemampuan literasi dan matematika, sedangkan untuk sains Indonesia berada di urutan 38, pada periode berikutnya tahun 2003 kemampuan literasi siswa Indonesia sempat mengalami kenaikan menjadi peringkat ke-29, sementara untuk matematika dan sains menetap pada peringkat ke-38. Pada dua periode yang berikutnya yaitu tahun 2009, kemampuan literasi siswa Indonesia berada di peringkat 57 dari 65 negara, matematika 61 dari 65 negara, dan sains 60 dari 65 negara, lalu pada periode berikutnya tahun 2012 peringkat tersebut kembali menurun ke peringkat 61 untuk literasi, peringkat 65 untuk matematika dan sains.

### **Faktor atau permasalahan**

Dalam kualitas pendidikan Indonesia yang masih buruk atau rendah hingga sekarang ini, terdapat banyak sekali faktor-faktor penyebabnya, salah satunya adalah yang dikemukakan oleh pengamat pendidikan Budi Trikoyanto (2018), menurutnya ada 3 permasalahan dalam pendidikan Indonesia, yaitu:

1. Kualitas pengajarnya, menurutnya kompetensi guru-guru Indonesia masih berada pada tingkat yang sangat rendah, sedangkan untuk menciptakan murid-murid yang cerdas dan berkualitas sangat bergantung pada pengajar dan memerlukan pengajar yang kompeten, tidak hanya kompeten, penjelasan yang baik dalam menyampaikan pembelajaran tidak kalah penting, dan pengajar yang kreatif dan inovatif juga

- diperlukan untuk dapat menarik perhatian dan keinginan para murid untuk lebih mendalami pelajaran dan lebih fokus dalam proses pembelajaran.
2. Sistem pendidikan yang membelenggu, di era pendidikan 4.0 atau pada era sekarang ini, narasumber utama seharusnya bukan hanya dari guru saja dan tidak berpatokan pada guru, melainkan harus didampingi dengan sumber-sumber lainnya, untuk itu murid-murid harus diedukasikan untuk menjadi lebih aktif dan belajar dengan mencari sendiri sumber-sumber yang ada seperti melalui situs-situs terpercaya di internet dan sumber lainnya yang berada diluar sekolah, dengan mencari tahu sendiri juga dapat membuat murid lebih memahami suatu pelajaran, terlebih lagi jika itu sesuai minat dan bakatnya.
  3. Lembaga pendidikan perlu pembenahan, menurut Budi kualitas lembaga pendidikan yang merekrut guru-guru di masa depan harus ditingkatkan agar terciptanya guru atau penagajar yang berkualitas, ia mencotohkan salah satunya yaitu Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP).

Dalam pendidikan kita waktu sekolah, tidak jarang kita menemukan guru pengajar kita yang tidak sesuai dengan bidang yang dimilikinya atau mengajar dua mata pelajaran yang mungkin sebenarnya guru tersebut hanya benar-benar menguasai satu mata pelajaran saja, misalnya seperti guru yang mengajar dan berasal dari lulusan sains, seringkali guru tersebut menjadi pengajar juga dalam pelajaran matematika, mungkin hal ini terjadi karena pada dasarnya sains (khususnya fisika) juga berdampingan dengan matematika, akan tetapi hal ini tidak menjamin pengajar yang mempunyai bidang sains menguasai atau sangat ahli dalam matematika, dan dengan begitu hal ini akan sangat berpengaruh pada kemampuan murid-murid juga.

Kurangnya sarana dan prasarana juga cukup berpengaruh dalam kualitas pendidikan di Indonesia yang masih rendah, misalnya seperti masih banyaknya sekolah dan perguruan tinggi yang tidak memiliki perpustakaan yang cukup layak dan lengkap, teknologi yang tidak memadai, sarana atau alat untuk mendukung proses pembelajaran tidak memadai, dan tidak memiliki laboratorium.

Fakta tentang mutu Pendidikan di Indonesia diatas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Setyo (2021). Berdasarkan hasil penelitian beliau, manajemen mutu lembaga pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 6 Sukoharjo yang terdiri dari Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan memiliki pedoman yang kuat melalui penetapan visi dan misi sebagai pedoman mutu, komitmen terhadap penyelenggaraan sekolah berstandar nasional, proses pelayanan yang nyaman dan baik, peningkatan input kualitas peserta didik, menggunakan acuan mutu yang ditetapkan oleh pemerintah, adanya perencanaan mutu pada tinjauan manajemen. Tahap pelaksanaan dengan menerapkan kurikulum standar nasional dan kurikulum khas sekolah, pendidik dan tenaga Pendidikan.

Sebagai wujud kesungguhan ingin memberi kontribusi pada dunia Pendidikan YPIC terus berproses untuk menjadi Lembaga Pendidikan yang bermutu tinggi dengan mulai membuat manajemen yang baik untuk mencapai visi dan misi yang akuntabel. YPIC menggandeng Konsultan untuk membantu perbaikan manajemen.

Konsultan Manajemen adalah seorang tenaga profesional yang menyediakan jasa kepenasihatan dalam bidang keahlian manajemen. Konsultan merupakan tenaga ahli diluar Yayasan Pendidikan Islam Cendana yang berperan untuk:

1. Membantu mengidentifikasi masalah manajemen yang terjadi di YPIC
2. Membantu memetakan dan menyelesaikan permasalahan manajemen yang dihadapi organisasi.
3. Membantu memberi saran manajemen yang dihadapi Yayasan Pendidikan Islam Cendana.
4. Membina dan memonitoring pelaksanaan system manajemen yang telah disepakati semua unsur di Yayasan Pendidikan Islam Cendana untuk melakukan peningkatan kualitas organisasi melalui perbaikan manajemen.

Yayasan Pendidikan Islam Cendana lahir karena keinginan kuat pendiri Yayasan untuk berkontribusi nyata menjadi kalifah di bumi Allah. Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia mengalami dinamika pasang surut. Hal ini akibat kebijakan yang diambil pemerintah dalam mengatur regulasi sistem pendidikan nasional. Dalam sejarah pendidikan islam, sistem pendidikannya berlandaskan pada nilai-nilai islam dengan karakteristik yang khas. Filosofisnya mengacu pada nilai-nilai tauhid. Semua sistem pendidikannya mulai dari tujuan, kurikulum, dan lain-lainnya, harus berdasarkan pada prinsip ini. Sistem pendidikan yang memadukan seluruh aspek pendidikan dalam satu tujuan yang utuh, yaitu dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT dan menjadi khalifah (pengelola dan pemakmur) bumi ini. Tahun 2023 YPIC sudah ada jenjang Pendidikan mulai dari TK, Sekolah Dasar, SMP dan rencana tahun 2023 ini akan berdiri SMA-IT.

**Tabel 2**  
**Data Guru Yayasan Pendidikan Islam Cendana Batam**

| <b>Tingkat Sekolah</b> | <b>Jumlah Guru</b> |
|------------------------|--------------------|
| Sekolah TK             | 4                  |
| Sekolah Dasar (SD)     | 27                 |
| Sekolah SMP (SMP)      | 22                 |
| Tenaga Kependidikan    | 8                  |
| <b>Total</b>           | <b>59</b>          |

Sumber: data diolah

Visi Yayasan Pendidikan Islam Cendana “Terwujudnya Lembaga Pendidikan yang berkualitas”, maka dirumuskan Misi Yayasan yaitu, 1. Berusaha menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sesuai perkembangan zaman. 2. Berusaha mendorong para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk pembinaan menjadi profesional di bidang masing-masing. 3. Mendorong dan memberi peluang kepada tenaga pendidik dan kependidikan untuk berkreasi dan berinovasi demi perkembangan dan kemajuan Pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. 4. Berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan kesejahteraan yang layak kepada tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan kemampuan. Adapun moto dari YPIC adalah “Hidup adalah sebuah perjuangan dalam sebuah pengabdian, maka manfaatkan jatah waktu dengan sebaik-baiknya. Dan sebaik-baik ummat adalah yang memberikan manfaat kepada ummat yang lain.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang akan berpengaruh pada peningkatan mutu Lembaga secara sungguh-sungguh, maka Yayasan Pendidikan Islam Cendana menanda

tangani MOU dengan Konsultan dan setiap bulan akan dilakukan rapat evaluasi kerja agar goal sebagai Lembaga Pendidikan Bermutu dapat dicapai.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif ini, untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan manajemen mutu lembaga pendidikan berprestasi pada Sekolah Cendana Batam. Jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Arikunto (2002) berpendapat bahwa pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesa, sehingga dalam rangka penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Islam Cendana Batam yang beralamat di Perumahan Cendana Batam Center, kelurahan Belian, Kec Batam Kota.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data adalah dengan triangulasi method yaitu dengan memanfaatkan berbagai metode sebagai pertimbangan. Triangulasi ini dilakukan dengan jalan membandingkan dan mengecek informasi atau data yang diperoleh dari dokumentasi dengan hasil pengamatan dan interview (Moleong, 2014 :330). Triangulasi ini dilakukan dengan; (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang didapat selama penelitian, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan yang lain, dan (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Mutu pada Yayasan Pendidikan Islam Cendana (YPIC) Batam menjadi Sekolah yang bermutu tinggi.**

Perencanaan mutu pada YPIC dalam mewujudkan lembaga pendidikan bermutu.dengan kegiatan perbaikan mutu bekerja sama dengan seorang konsultan manajemen, Adapun tanggung jawab Konsultan Manajemen sendiri, yaitu, membantu sekolah dalam mengembangkan rencana yang terkait dengan target dan masalah yang dihadapi lembaga. Seorang konsultan tidak hanya membantu mengkompilasi, tetapi juga membantu mengelola sumber daya Lembaga. Tanggung jawab lain yang perlu dilakukan kemudian membantu mengukur keberhasilan proses pencapaian suatu tujuan atau sasaran.

Konsultan manajemen mendukung perusahaan dalam mengevaluasi keberhasilan proses pencapaian tujuan yang dihilai melalui angka-angka. Konsultan manajemen membantu perusahaan mengelola sumber daya manusia sehingga dapat mengalokasikan sumber daya manusia sesuai dengan potensi masing-masing karyawan. Dalam proses organisasi, konsultan bisnis mengalokasikan sumber daya, mengatur dan memilih tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan. Kemudian memilih struktur perusahaan, menentukan kekuasaan dan tanggung jawab, merekrut, memilih, melatih, dan mengembangkan tenaga kerja, dan merekomendasikan penempatan pekerja sesuai dengan posisi yang sesuai. Untuk dapat bekerja professional, seorang konsultan harus memiliki kerangka kerja yang jelas dan sistematis. Berikut tahapan proses pengembangan yang akan dilakukan konsultan untuk meningkatkan mutu Lembaga Pendidikan Islam Cendana Batam.



**Gambar 1. Tahap konsultan**  
**Sumber: data diolah**

### Langkah Pertama

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dilakukan identifikasi masalah dan membuatlah kerangka kerja sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Kerangka Acuan Kerja Secara Konsultan**

|                       |                                 |   |           |
|-----------------------|---------------------------------|---|-----------|
| <b>AREA PEKERJAAN</b> |                                 | <b>:</b>  | KONSULTAN |
| <b>BIDANG</b>         |                                 | <b>:</b>  | MANAJEMEN |
| <b>No</b>             | <b>Bidang Manajemen</b>         | <b>Ruang Lingkup</b>  |           |
| 1                     | Sumber Daya Manusia             | 1. Mengidentifikasi Masalah SDM<br>2. Merencanakan Kerangka Kerja SDM<br>3. Membina pelaksanaan Kerangka Kerja SDM<br>4. Monitoring Pelaksanaan Kerangka Kerja SDM  |           |
| 2                     | Operasional Direktur Pendidikan | 1. Mengidentifikasi Masalah Operasional<br>2. Merencanakan Kerangka Kerja Operasional<br>3. Membina pelaksanaan Kerangka Kerja Operasional<br>4. Monitoring Pelaksanaan Kerangka Kerja Operasional  |           |
| 3                     | Kuangan                         | 1. Mengidentifikasi Masalah Keuangan<br>2. Merencanakan Kerangka Kerja Keuangan<br>3. Membina pelaksanaan Kerangka Kerja Keuangan<br>4. Monitoring Pelaksanaan Kerangka Kerja Keuangan.   |           |
| 4                     | Pemasasan – Humas               | 1. Mengidentifikasi Masalah Humas dan Pemasasan<br>2. Merencanakan Kerangka Kerja Humas dan Pemasasan<br>3. Membina pelaksanaan Kerangka Kerja Humas dan Pemasasan<br>4. Monitoring Pelaksanaan Kerangka Kerja Humas dan Pemasasan.   |           |
| 5                     | Mutu                            | 1. Membuat rencana Penilaian, evaluasi Kinerja setiap Divisi<br>2. Menyiapkan Instrumen/alat ukur kinerja.<br>3. Menilai, Mengevaluasi Pelaksanaan Kerja SDM<br>4. Menilai, Mengevaluasi Pelaksanaan Kerja Operasional<br>5. Menilai, Mengevaluasi Pelaksanaan Kerja Keuangan<br>6. Menilai, Mengevaluasi Pelaksanaan Kerja Humas dan Pemasasan.<br>7. Memastikan value atau nilai jual YPIC di lingkungan external dan internal. |           |

**Sumber: data diolah**

### Langkah Kedua

Untuk menjalankan kerangka kerja yang dibuat, lalu menyamakan persepsi dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh elemen yang ada di Yayasan Pendidikan Islam Cendana Batam. Berikut rapat sosialisasi yang dilakukan pada 07 Januari 2023.



**Gambar 2. Foto Rapat Bersama Yayasan dan SDM di Yayasan Pendidikan Islam Cendana**  
**Sumber: dokumentasi PKM**

### Langkah ketiga

Seluruh kerangka kerja yang telah dibuat dijalankan dan dilaksanakan oleh seluruh SDM YPIC dibawah bimbingan Konsultan manajemen. Berikut hasil konsep yang telah dibuat dan yang telah dilaksanakan YPIC:

**Tabel 4**  
**Konsep YPIC**

| NO | OUTPUT                                     | STATUS  |
|----|--|---------|
| 1  | Buku Pedoman Pengelolaan YPIC              | OK      |
| 2  | Buku Pedoman Pengelolaan TK                | OK      |
| 3  | Buku Pedoman Pengelolaan SD                | OK      |
| 4  | Buku Pedoman Pengelolaan SMP               | OK      |
| 5  | Petunjuk Teknis PPDB                       | OK      |
| 6  | Pedoman Penerimaan Kepsek Dan Guru SD      | OK      |
| 7  | Profil Lembaga Sekolah Islam Cendana Batam | OK      |
| 10 | Kebijakan Mutu YPIC                        | Progres |

### **Langkah keempat**

Semua hasil dari pelaksanaan yang sudah dirumuskan akan di monitoring dan evaluasi dalam rapat bulanan Bersama Yayasan dan Direktur Pendidikan. Hasil akhirnya jika ada revisi maka akan di revisi dan dirumuskan Kembali perbaikannya. Berikut rapat bulanan kerja konsultan



**Gambar 3. Rapat Kerja Bulanan Bersama Pengurus YPIC**  
**Sumber: dokumentasi PKM**

### **KESIMPULAN**

Lembaga pendidikan yang akuntabel, berkualitas, baik dalam pengelolaan sumber daya, mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain dan dapat mengantarkan anak didiknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi ataupun ke dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi serta ketrampilan teknis yang sangat diperlukan oleh dunia usaha dan industri, lembaga Pendidikan yang mampu menjadi media fasilitator peserta didiknya ke jenjang yang lebih tinggi dengan kualitas lulusan yang baik merupakan lembaga pendidikan yang diminati masyarakat dan adalah lembaga pendidikan yang baik dan bermutu.

Lembaga pendidikan merupakan suatu lembaga yang senantiasa diperlukan oleh masyarakat sepanjang waktu, namun tidak semua lembaga pendidikan diminati masyarakat. Beberapa lembaga pendidikan yang semakin tahun semakin menurun baik jumlah siswa maupun kualitasnya pada akhirnya tutup, sebaliknya tidak sedikit lembaga pendidikan yang semakin tahun semakin populer dan semakin maju. Yayasan Pendidikan Islam Cendana melakukan sebuah Langkah menuju penungkatan kualitas Lembaga agar lulusannya bermutu, membuka Kerjasama dengan Konsultan manajemen dan mutu. Dengan menerapkan sistem manajemen mutu secara baik dan benar serta konsisten, maka akan dapat meningkatkan mutu pendidikan baik mutu lulusan maupun mutu layanan pendidikan YPIC untuk masyarakat.

### **SARAN**

Yayasan Cendana terbentuk untuk memberi kontribusi dalam rangka mencetak generasi Qurani yang berilmu pengetahuan, berkarakter dengan memiliki kemampuan secara akademik, sikap dan skill/keterampilan. Agar tujuan menjadi fokus, maka Yayasan Pendidikan Islam Cendana membuat buku pedoman yang menjadi acuan bagi pembina, pengurus dan pengawas dalam menjalankan Yayasan.



Dengan membuat perubahan dan meningkatkan manajemen Lembaga, maka YPIC siap untuk melangkah semakin ke depan. Untuk dapat mencapai output dari konsultasi manajemen yang masih berjalan disarankan untuk membuat dan menetapkan timeline yang jelas, dan diharapkan semua bisa berjalan sesuai timeline yang telah disepakati tersebut. Semua yang output dan luaran yang telah dihasilkan wajib dilaksanakan sesuai yang ditetapkan agar bisa berjalan beriring dengan baik, melakukan perbaikan setelah proses monitoring dan evaluasi. Sehingga akhirnya akan ditemukan sebuah model yang cocok dengan kebutuhan YPIC Batam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan K. & Cepi T. (20016). Visionary Leadership; Menuju Sekolah Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- An-Nahlawi, A. (2014). Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat, terj. Oleh Shihabuddin, Jakarta: GIP.
- Fendi Supriono (2015). Implementasi Undang-Undang Yayasan Dalam Mencapai Maksud Dan Tujuan Yayasan Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion Edisi 1, Volume 3, <https://media.neliti.com/media/publications/151062-ID-implementasi-undang-undang-yayasan-dalam.pdf>.
- Makruf, R. B. (2016). "Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Swasta". El.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standart Nasional Pendidikan
- Pidarta, M. (2005). Peran Kepala Sekolah Pada Pendidikan Dasar, Seri Manajemen Pendidikan. Jakarta: Grasindo.
- Robbins, S. (2002). Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi. Edisi Lima. Jakarta: Erlangga.
- Rosmiati, T dan Kurniady, D. A. (2010). Kepemimpinan Pendidikan. Dalam Riduwan (Ed.), Manajemen Pendidikan (hlm. 125-162). Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2011). Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sallis, E. (2005). Total Quality Management in Education. London: Kogan Page Limited.
- Siahaan, A. dkk. 2006. Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sitompul, H. (2006). Pendidikan Bermutu di Sekolah. Dalam Syafaruddin dan Mesiono (Ed.), Pendidikan Bermutu Unggul (hlm. 51-64). Bandung. Ciptapustaka Media.
- Sri Setyo1 et all (2021). Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Berprestasi Pada Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(01), 2021, 266-274. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Sudarsyah, A. dan Nurdin, D. (2010). Manajemen Implementasi Kurikulum. Dalam Riduwan (Ed.), Manajemen Pendidikan (hlm. 189-202). Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. (2012). Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta
- Taylor, M. J., West, R. P dan Smith, T. G. Indicator of School Quality. (<http://www.csf.usu.edu/>) diakses pada Maret 2016
- Undang-Undang Republik Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Republik Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional